

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang Masalah

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin berkembang, sektor pendidikan menghadapi tantangan besar untuk bersaing dalam memberikan layanan berkualitas. Pendidikan merupakan investasi penting dalam pembangunan manusia, terutama dalam meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global. Menurut Tilaar (2009), pendidikan adalah kunci utama dalam pembentukan manusia yang unggul dan berdaya saing.

Keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anak-anak mereka merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pertimbangan. Fenomena ini semakin menarik perhatian, terutama di era persaingan ketat antar lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai keunggulan untuk menarik calon peserta didik. Namun, beberapa masalah sering muncul dalam proses pengambilan keputusan ini, baik di tingkat global, nasional, maupun local.

Lembaga pendidikan berlomba-lomba memamerkan keunggulan, tetapi terkadang tidak memberikan gambaran yang nyata. Hal ini membuat orang tua kebingungan dalam menilai mana promosi yang benar-benar sesuai dengan kualitas pendidikan. Kotler dan Keller (2016) menyebutkan bahwa promosi yang tidak relevan dapat menciptakan kebingungan informasi yang malah mengurangi efektivitas pengambilan Keputusan

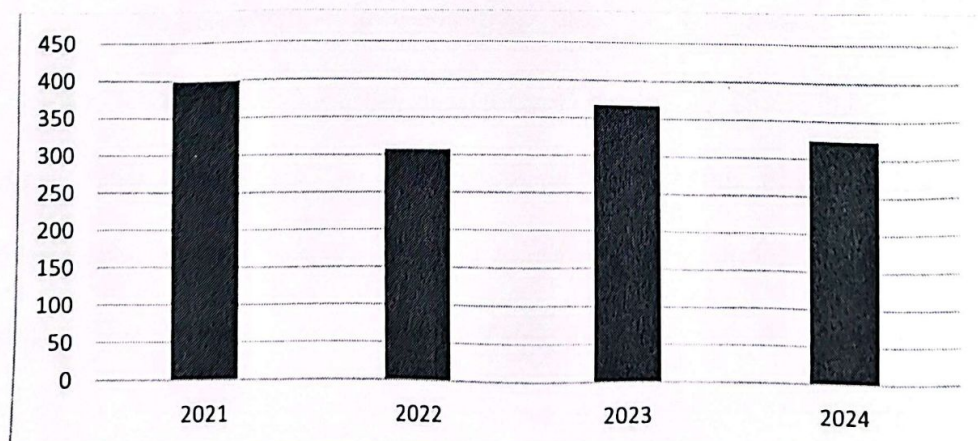
Permasalahan yang dihadapi oleh Husnul Khotimah dalam 3 tahun terakhir ini adalah menurunnya jumlah murid, dari data yang diperoleh berikut adalah jumlah murid Husnul Khotimah dalam 3 Tahun Ajaran terakhir :

Tabel 1.1
Jumlah Siswa Tingkat SLTP Husnul Khotimah

No	Tahun	Jumlah siswa	Kelas			Persentase Perubahan
			VII	VIII	IX	
1	2020/2021	399	180	120	99	-
2	2021/2022	308	125	98	85	-22,81%
3	2022/2023	368	138	132	98	+19,48%
4	2023/2024	325	129	113	83	-11,68%

Sumber : Husnul Khotimah, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah siswa di tahun 2020 samapai tahun 2024 terlihat mengalami penurunan, Dimana pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 399 siswa, pada tahun ajaran 2021/2022 menjadi 308 siswa, ditahun ajaran 2022/2023 mengalami peningkatan menjadi 368 namun ditahun 2023/2024 kembali mengalami penurunan menjadi 325 siswa dan jika divisualisasikan dalam bentuk grafik maka terlihat sebagai berikut :



Grafik 1.1 Jumlah Siswa SLTP Husnul Khotimah

Selain itu permasalahan lainnya dimana calon siswa yang mendaftar dengan yang akhirnya diterima dan melakukan daftar ulang.

Tabel 1.2
Data Siswa

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Diterima	Daftar Ulang
2020/2021	520	420	399
2021/2022	480	350	308
2022/2023	510	400	368
2023/2024	450	370	325

Berdasarkan data jumlah pendaftar, siswa yang diterima, dan siswa yang melakukan daftar ulang di SMP Husnul Khotimah selama empat tahun ajaran terakhir, terlihat adanya tren penurunan secara bertahap. Pada tahun ajaran 2020/2021, jumlah pendaftar mencapai 520 siswa dengan 420 siswa diterima dan 399 siswa yang akhirnya melakukan daftar ulang. Namun, pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah pendaftar menurun menjadi 450 siswa, dengan 370 diterima dan hanya 325 siswa yang mendaftar ulang. Penurunan jumlah pendaftar dari 520 menjadi 450 dalam kurun waktu empat tahun menunjukkan adanya penurunan minat awal masyarakat untuk memilih Husnul Khotimah sebagai tempat pendidikan, yang kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya jumlah pesaing sekolah lain, perubahan preferensi orang tua terhadap jenis sekolah, maupun faktor ekonomi.

Selain itu, persentase siswa yang melakukan daftar ulang dari jumlah siswa yang diterima juga mengalami penurunan. Jika pada tahun 2020/2021

persentase tersebut berada di angka 95%, maka pada tahun ajaran 2023/2024 turun menjadi 87,84%. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa telah dinyatakan diterima, tidak semua memutuskan untuk melanjutkan proses hingga daftar ulang. Penurunan ini dapat mencerminkan beberapa kemungkinan masalah, antara lain adanya kendala finansial, persepsi orang tua dan siswa terhadap fasilitas dan layanan sekolah, atau adanya tawaran yang lebih menarik dari sekolah lain setelah pengumuman hasil seleksi.

Dari keseluruhan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah mengalami tantangan dalam mempertahankan daya tariknya baik di tahap awal pendaftaran maupun pada proses konversi menjadi siswa aktif. Hal ini menjadi penting untuk ditindaklanjuti melalui evaluasi strategi promosi sekolah, peningkatan mutu layanan informasi kepada calon siswa dan orang tua, serta perbaikan citra sekolah dalam jangka panjang.

Menurut Maulidin (2023) Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah siswa, salah satu diantara adalah promosi, fasilitas dan biaya sekolah. Promosi merupakan hal mutlak dilakukan oleh sekolah. Tujuannya untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, serta membentuk citra terhadap lembaga dan menanamkan rasa kepercayaan di dalam benak masyarakat sehingga mampu menarik minat calon peserta didik untuk bersekolah di lembaga pendidikan tersebut (Maulidin, 2023). Karena itu, sekolah dituntut untuk mengembangkan strategi promosi untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas peserta didik yang ada.

Promosi yang dimaksud yaitu langkah-langkah yang diambil pihak sekolah untuk berkomunikasi dengan masyarakat agar mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan sekolah (Rahmat, 2021). Di dalam strategi promosi sekolah akan ada beberapa hal yang dijelaskan antara lain meliputi kegiatan lembaga pendidikan, memperkenalkan produknya baik melalui iklan, promosi, atau publikasi. Promosi harus dilakukan secara kreatif agar mampu menarik perhatian masyarakat atau calon konsumen.

Promosi merupakan upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya dengan adanya promosi maka konsumen produsen atau distributor mengharapkan adanya kenaikan penjualan. (Maulidin, 2023). Sejalan dengan hasil penelitian Hidayat (2023), Akbar (2023) dan Margono (2023) dimana promosi berpengaruh terhadap keputusan memilih sekolah, namun berbeda dengan hasil penelitian Kurniawa (2019) dan Prasetya (2023) dimana promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih sekolah

Selain promosi factor lainnya dalam mempengaruhi Keputusan memilih sekolah adalah fasilitas. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan (Alfandi, 2022). Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap hasil belajar siswa, maka persyaratan dan penggunaan fasilitas belajar harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa dan kemampuan guru. Penggunaan fasilitas belajar dilakukan secara efektif dan efisien

dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah. Kelengkapan fasilitas belajar sangat diperlukan siswa untuk mendorong suksesnya pembelajaran yang dilakukan.

Upaya orangtua dalam mendorong semangat belajar siswa sangatlah diperlukan. Dalam hal ini orangtua kiranya dapat melengkapi fasilitas belajar siswa, sebab akan membantu siswa dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2018) bahwa anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, alat tulis menulis, buku, dan lain-lain.

Fasilitas belajar yang cukup memungkinkan memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang teratur dan akan menimbulkan suasana yang menyenangkan dan menggairahkan bagi siswa yang sedang belajar. Sejalan dengan hasil penelitian Yogi (2023), Hanny Siagian (2023) dan Margono (2023) dimana fasilitas berpengaruh terhadap keputusan memilih sekolah, namun berbeda dengan hasil penelitian Kurniawan (2019) dan Kurnia (2023) Fitri Indah (2023) dimana Fasilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih sekolah

Faktor lainnya adalah biaya sekolah, biaya pendidikan adalah sumber daya yang dikeluarkan oleh pemerintah, masyarakat, maupun orang tua siswa kepada sekolah baik dalam bentuk barang maupun uang yang dikumpulkan dan ditetapkan untuk mencapai tujuan Pendidikan (Damayanti, 2017). Biaya pendidikan merupakan suatu pendekatan inklusi social yang melibatkan

pembentukan kemampuan pribadi dan sumber keuangan untuk memenuhi kebutuhan potensial ekonomi dan partisipasi seseorang.

Hal ini menekankan kemampuan pribadi-kesehatan, jaringan sosial pendidikan, sumber keuangan-transportasi perumahan yang memadai, pendapatan dan akses untuk jasa, memenuhi kebutuhan potensial ekonomi (pekerjaan) dan partisipasi sosial (rekreasi, budaya, olahraga, dan aktifitas harian), serta gaya hidup sosialnya. Sesuai dengan hasil penelitian Ardila (2022) dan Margana (2019) dimana biaya sekolah berpengaruh terhadap Keputusan memilih sekolah, namun berbeda dengan hasil penelitian Janah (2022) dan Fajar (2017) biaya sekolah tidak berpengaruh terhadap Keputusan memilih sekolah

Keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk promosi, fasilitas, dan biaya. Namun, efektivitas masing-masing faktor tersebut tidak selalu sama dalam memengaruhi keputusan orang tua. Salah satu yang berpotensi menjadi penentu adalah minat orang tua. Minat orang tua terhadap lembaga pendidikan tertentu mencerminkan perhatian, keinginan, dan kesadaran mereka terhadap nilai-nilai atau kualitas yang ditawarkan oleh sekolah tersebut. Menurut Kotler dan Keller (2016), minat adalah salah satu bentuk preferensi emosional yang memengaruhi keputusan konsumen. Dalam dunia pendidikan, minat dapat berupa kecenderungan orang tua untuk memilih sekolah yang sesuai dengan kebutuhan, nilai budaya, atau keyakinan pribadi mereka.

Minat dapat memediasi pengaruh positif promosi, fasilitas dan biaya pendidikan terhadap keputusan memilih sekolah. Misalnya, individu yang

memiliki minat yang tinggi mungkin lebih mampu mengatasi tantangan yang terkait dengan promosi, fasilitas dan biaya pendidikan yang kompleks dan tetap mempertahankan tingkat keputusan memilih sekolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variable Mediasi karena adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh promosi, fasilitas dan biaya pendidikan terhadap keputusan memilih sekolah. Untuk itu peneliti menggunakan minat sebagai variable mediasi dikarenakan minat memilih dapat mempengaruhi baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap keputusan memilih sekolah. Dengan adanya minat yang tinggi dari dalam diri seseorang maka akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan untuk memilih.

Berdasarkan uraian mengenai fenomena permasalahan-permasalahan diatas tersebut maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Promosi, Fasilitas Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi (Penelitian Pada Husnul Khotimah Tingkat SLTP)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan riset Gap di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Promosi terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah?
2. Bagaimana pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah?

3. Bagaimana pengaruh Biaya terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah?
4. Bagaimana pengaruh Promosi terhadap Minat Memilih Sekolah Husnul Khotimah?
5. Bagaimana pengaruh Fasilitas terhadap Minat Memilih Sekolah Husnul Khotimah?
6. Bagaimana pengaruh Biaya terhadap Minat Memilih Sekolah Husnul Khotimah?
7. Bagaimana pengaruh minat terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah?
8. Apakah minat dapat memediasi pengaruh Promosi terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah?
9. Apakah minat dapat memediasi pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah?
10. Apakah minat dapat memediasi pengaruh Biaya terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dibuatnya penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh Promosi terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah

2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah.
4. Untuk mengetahui pengaruh Promosi terhadap Minat Memilih Sekolah Husnul Khotimah
5. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap Minat Memilih Sekolah Husnul Khotimah.
6. Untuk mengetahui pengaruh Biaya terhadap Minat Memilih Sekolah Husnul Khotimah.
7. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah
8. Untuk mengetahui minat dapat meMediasi pengaruh Promosi terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah
9. Untuk mengetahui apakah minat dapat meMediasi pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah
10. Untuk mengetahui apakah minat dapat meMediasi pengaruh Biaya terhadap Keputusan Memilih Sekolah Husnul Khotimah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, manfaat tersebut diantaranya:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan
 - a. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih konkrit dan memberikan manfaat berupa tambahan kepustakaan/referensi empiris beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan memilih sekolah.

b. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan input atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sumber informasi mengenai Pengaruh Promosi, Fasilitas Dan Biaya Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Dengan Minat Sebagai Variable Mediasi.

2. Bagi instansi terkait

Sebagai tinjauan yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan Keputusan dalam memilih sekolah.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa jurusan manajemen dalam memperluas pengetahuan tentang aspek manajemen pemasaran.